

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1. *Signalling Theory*

Merujuk dari Spence (1973), Perusahaan dapat mengirimkan informasi mengenai kondisi internalnya sebagai sinyal kepada investor. Sinyal ini membantu pihak eksternal dalam menilai prospek Perusahaan secara lebih akurat. Dalam konteks teori sinyal, akuntansi berperan sebagai alat penyampai informasi mengenai status perusahaan. Data yang disampaikan memberi gambaran penting bagi pemilik serta stakeholder terkait. Begitu informasi tersebut diterima, penerima akan merespons sesuai dengan makna sinyal, apakah sinyal itu positif atau negatif. Salah satu bentuk sinyal yang diberikan adalah pengumuman informasi dalam laporan keuangan oleh suatu emiten.

Kebijakan dividen perusahaan dapat menjelaskan petunjuk bagi investor terkait kestabilan finansial perusahaan. Pembayaran dividen yang rutin dan naik dapat menandakan dimana perusahaan memiliki keuangan yang sehat dan manajemen optimis terhadap pertumbuhan laba di masa mendatang. Namun, pengurangan atau penghentian dividen dapat dilihat sebagai indikasi masalah finansial yang mungkin dihadapi. Dalam konteks perusahaan tergabung pada indeks LQ45, strategi investasi baik mendukung kepercayaan pemegang saham, meningkatkan valuasi perusahaan (Nabilah *et al.*, 2023).

Struktur modal juga mengandung sinyal penting bagi investor. Penggunaan *leverage* (hutang) yang tepat dapat mengindikasikan dimana perusahaan yakin dapat menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi daripada biaya hutangnya, yang dianggap sebagai sinyal positif. Namun, terlalu banyak hutang dapat dianggap sebagai risiko keuangan yang tinggi, memberikan sinyal negatif kepada investor (Rahmawati *et al.*, 2022).

Keunggulan kompetitif atau *competitive advantage* adalah sinyal yang menjelaskan posisi kuat perusahaan dalam persaingan pasar. Keunggulan ini dapat muncul dari berbagai faktor seperti inovasi produk, efisiensi operasional, atau kepemilikan aset unik. Data terkait strategi unggul yang berhasil dilaksanakan mampu memberikan kepercayaan kepada investor tentang potensi perusahaan untuk bertahan dan tumbuh dalam waktu yang lama (Yasar *et al.*, 2020).

Dalam analisis tentang dampak kebijakan dividen, struktur modal, serta *competitive advantage* nilai perusahaan di indeks LQ45, teori *signalling* berperan penting dalam memahami bagaimana informasi yang disampaikan oleh perusahaan melalui ketiga variabel tersebut mempengaruhi persepsi dan keputusan investor, yang pada akhirnya berdampak pada valuasi perusahaan.

2.1.2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menjadi tujuan utama manajemen keuangan (Nabila *et al.*, 2021). Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) Sokongan positif dari investor berpotensi menaikkan harga saham, sehingga berujung pada